

**CAMPUR KODE PADA TUTURAN DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA SEKOLAH SMP MUHAMMADIYAH 57
KAJIAN SOSIOLINGUISTIK**

SKRIPSI

*Diajukan Menyelesaikan Tugas dan Lulus Program Studi Pendidikan
Bahasa Indonesia, Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

Oleh:

**NURUL AZMI
1702040012**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23,30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fbip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 24 Agustus 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Nurul Azmi
N.P.M : 1702040012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Campur Kode pada Tuturan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah SMP Muhammadiyah 57: Kajian Sociolinguistik

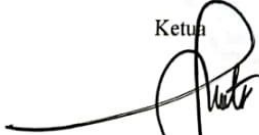
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


Ditetapkan : (**A-**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

PANITIA PELAKSANA



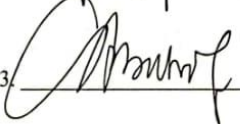
Sekretaris


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd .
2. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

1. 
2. 
3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: fkip@umhsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nurul Azmi
NPM : 1702040012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Campur Kode pada Tuturan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah
SMP Muhammadiyah 57 Kajian Sociolinguistik

sudah layak disidangkan.

Medan, 10 Juni 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing

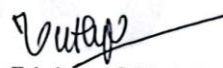

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Diketahui oleh:


Dekan

Dra. Hj. Syamsu Yurnita, M.Pd.

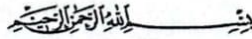
Ketua Program Studi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Nurul Azmi
NPM : 1702040012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Campur Kode pada Tuturan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Kajian Sociolinguistik

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15 Mei 2023	Memperbaiki Abstrak	f	
25 Mei 2023	Memperbaiki BAB III Tabel 3.2 Pedoman Dokumentasi Bentuk dan Faktor yang Mempengaruhi Campur Kode.	f	
10 Juni 2023	Memperbaiki BAB IV Deskripsi Data.	f	
13 Juni 2023	Memperbaiki BAB IV Analisis Data	f	
16 Juni 2023	Memperbaiki BAB IV mengenai Data	f	
19 Juni 2023	Memperbaiki BAB V Kesimpulan dan Saran.	f	
23 Juni 2023	ACC Sidang.	f	

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriviana, S.Pd., M.Pd.

Medan, Juni 2023
Dosen Pembimbing


Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nurul Azmi
NPM : 1702040012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Campur Kode pada Tuturan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Kajian Sociolinguistik

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Desember 2022
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



05140028651847
Nurul Azmi

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Mutia Febrivana, S.Pd, M.Pd

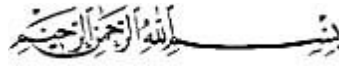
ABSTRAK

Nurul Azmi NPM 1702040012 Campur Kode Pada Tuturan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah SMP Muhammadiyah 57: Kajian Sociolinguistik. Skripsi. Medan: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk dan faktor-faktor penyebab terjadinya campur kode pada tuturan dalam pembelajaran Indonesia Sekolah SMP Muhammadiyah 57. Penelitian ini menggunakan dengan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik rekam. Metode penelitian digunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode simak. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah: teori Alwi, dkk (2003), Muslich (2010), Chaer Agustina (2004), dan Nababan (1993). hasil penelitian bahwa campur kode pada tuturan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sekolah SMP Muhammadiyah 57 merupakan terdapat tuturan bahasa asing diantara Bahasa Inggris, Bahasa Sunda dan Bahasa Jawa .

Kata Kunci: Bahasa, sociolinguistik, dan campur kode.

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warohhmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillah, berkat hidayah dan ridho-nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan dasar. Berdasarkan judul skripsi yaitu. **“Campur Kode Pada Tuturan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah SMP Muhammadiyah 57: Kajian Sociolinguistik”**. Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan dengan ridho beliau dapat meminta ilmu agar menjadi manusia yang berakhlak mulia.

Rasa hormat dan Terima kasih banyak saya kepada Ayahanda **Alm M. Jamil Pulungan** , Ibu **Makhrani dan Nenek Nurhayati Pulungan** selaku keluarga penulis dengan segala pengorbanan dan jasa-jasa mereka . Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.A.P.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M.Hum.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Enny Rahayu S.Pd., M.Hum.** selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.** selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu serta arahan, untuk membantu dalam menyelesaikan Proposal ini. Mungkin tanpa ada beliau penelitian ini tidak mungkin dapat berjalan dengan baik.
8. Tri Fadliansyah selaku Support system terbaik Saya bersemangat mengerjakan skripsi dan mendengarkan masalah Saya.
9. Julia Samawiyah Lubis, Lia Anisa dan rizki aldea selaku menjadi orang yang selalu senang susah bersama , tetap menjadi sahabat terbaik terus hingga tua.
10. Saudara-saudara saya yaitu Rani Astari, Gina Syafrina dan Rais Rashidi Akhmad.

Begitu banyak Bantuan dan dukungan mereka tidak akan dilupakan. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini, penulis mengucapkan. Semoga Allah SWT membalas segala amal kasih dan jasa dengan paha penuh jika penulis tidak mampu melakukannya. *aamiin Allahumma aamiin.*

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Medan, September 2023

Penulis

Nurul azmi

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Masalah.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Kerangka Teori.....	7
1. Hakikat Sociolinguistik	7
2. Peristiwa Tutur / Peristiwa Bahasa.....	10
3. Bahasa	11
4. Kedwibahasaan/ Bilingualisme.....	11
5. Kode	12
6. Campur Kode.....	12
7. Bentuk Campur Kode.....	14

B. Keangka Konseptual	17
C. Penelitian pernyataan	17
BAB III PENELITIAN METODE.....	18
A. Lokasi dan Penelitian waktu.....	18
B. Sumber data dan Data penelitian	19
C. Metode penelitian	19
D. Variabel penelitian	19
E. Definisi operasional	19
F. Instrumen penelitian	21
G. Teknik analisis data	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Deskripsi data.....	24
B. Analisis data	24
C. Diskusi hasil penelitian.....	32
D. Keterbatasan penelitian	32
BAB V KESIMPULAN dan SARAN	33
A. Simpulan.....	33
B. Saran.....	34

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	17

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian.....	18
Tabel 3.2 Pedoman Dokumentasi Bentuk-bentuk Campur Kode dan Faktor yang mempengaruhi Campur Kode.....	22
Tabel 4.1 Analisis Data Campur Kode pada Tuturan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 From K-1.....	36
Lampiran 2 From K-2.....	37
Lampiran 3 From K-3.....	38
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	39
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal.....	40
Lampiran 6 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	41
Lampiran 7 Surat Keterangan	42
Lampiran 8 Surat Riset.....	43
Lampiran 9 Surat Balasan Riset.....	44
Lampiran 10 Berita Acara Skripsi.....	45
Lampiran 11 Lembar Pengesahan Skripsi.....	46
Lampiran 12 Surat Pernyataan Tidak Plagiat.....	47
Lampiran 13 Turnit/Plagiat.....	48
Lampiran 14 Riwayat Hidup.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang tidak bisa terlepas dari kehidupan sosial masyarakat. Dalam kehidupan sosial, kita mengetahui adanya siswa yang terbuka, artinya para siswa tersebut dapat menerima kedatangan mahasiswa. Bahasa dari masyarakat yang menerima kedatangan akan saling mempengaruhi dengan bahasa dari siswa dan mahasiswa yang datang. Dari peristiwa penerimaan tersebut, maka akan terjadi apa yang disebut kontak bahasa.

Hal yang paling menonjol dari adanya kontak bahasa antarayang satu dengan masyarakat yang lain adalah terjadinya bilingualisme dan multilingualisme. Terjadinya kontak bahasa akan mempengaruhi bahasa yang berkontak, dan pengaruh kontak bahasa tersebut adalah terjadinya campur kode. Pembicaraan mengenai campur kode , biasanya diikuti dengan pembicaraan tentang campur kode. Campur kode terjadi apabila seorang penutur bahasa, misalnya bahasa Indonesia memasukkan unsur-unsur bahasa daerahnya ke dalam pembicaraan bahasa Indonesia.

Dengan kata lain, seseorang yang berbicara dengan kode utama bahasa Indonesia yang memiliki fungsi keotonomiannya, sedangkan kode bahasa daerah yang terlibat dalam kode utama merupakan serpihan-serpihan saja tanpa fungsi atau keotonomian sebagai sebuah kode. Campur kode hanyaakan terjadi pada masyarakat yang bilingual. Penutur bilingual maksudnya adalah orang yang

mampu atau bisa menggunakan dua bahasa, dan lazimnya dalam bahasa Indonesia disebut dwibahasawan.

Sedangkan kemampuan menggunakan dua bahasa disebut bilingualisme yang dalam bahasa Indonesia disebut kedwibahasaan. Bloomfield (dalam Chaer dan Agustina, 2010: 85), “mengatakan bahwa bilingualisme adalah kemampuan seorang penutur untuk menggunakan dua bahasa dengan sama baiknya”. Pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa seseorang dikatakan bilingual apabila seseorang tersebut menguasai B1 dan B2 sama baiknya.

Variasi Bahasa dalam Sociolinguistik dalam Linguistik, bahasa tidak hanya dipahami sebagai tanda saja tetapi juga dipandang sebagai sistem sosial, sistem komunikasi, dan sebagai bagian dari kebudayaan masyarakat tertentu. Oleh karena itu, penelitian yang menggunakan pendekatan sociolinguistik akan memperhitungkan bagaimana pemakaiannya di dalam masyarakat yang dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial. Menurut Maryono (2002, hlm. 18) membagi wujud variasi bahasa menjadi idiolek, dialek, tingkat tutur (speech levels), ragam bahasa dan register.

Bahasa daerah adalah bahasa yang tumbuh dan berkembang di setiap daerah di Indonesia. Bahasa daerah sering disebut mother tongue atau native tongue karena bahasa ini adalah bahasa pertama (B1) dikuasai yang dikuasai anak yang lazimnya menajsi alat komunikasi dan alat pikiran secara alami (Alwasilah,2007, p.68).

Bahasa daerah berfungsi dalam mengabstraksikan pengalaman-pengalaman hidup dari kecil. Bahasa-bahasa daerah dan bahasa asing dalam

hubungannya dengan bahasa Indonesia sering menimbulkan masalah antara lain terjadinya interfensi, integrasi, maupun kesalahan dalam fungsi pemakaiannya dan masalah bahasa asing yang merupakan bahasa yang bukan bahasa asli yang dipergunakan dan hidup dinegara itu disamping bahasa nasional.

Kridalaksana dan Djoko Kencono (dalam Chaer, 2007, hlm. 32) menyatakan bahwa “bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.”

Kridalaksana (dalam Chaer dan Agustina, 2010, hlm. 3) berpendapat “bahwa sosiolinguistik adalah ilmu yang mempelajari ciri dan berbagai variasi bahasa, serta hubungan di antara para bahasawan dengan ciri variasi bahasa itu di dalam suatu masyarakat bahasa.”

Sesuai dari latar belakang masalah di atas, peneliti terkait melakukan penelitian berjudul “Campur Kode pada tuturan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah SMP Muhammadiyah 57: Kajian Sosiolinguistik”.

Penulis memilih judul ini disebabkan oleh semakin banyaknya siswa menggunakan campur kode dalam pembelajaran Bahasa Indonesia itu sendiri dan merupakan kenyataan sosial yang tidak dapat dipungkiri keberadaannya.

Chaer dan Agustin (2017: 154) menyatakan “bahwa di Indonesia pada umumnya menggunakan 3 bahasa, yaitu: bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing.”

Menurut Rahima (2002:2) menyatakan “ bahwa sebagian besar masyarakat Indonesiamenguasai dua bahasa yakni bahasa Indonesia dan bahasa daerah masing-masing. Oleh karena itu, situasi pemakaian bahasa di Indonesia secara sosiolinguistik dapat digolongkan dalam kelompok bilingual seperti pemakaian bahasa Indonesia dan bahasa Jawa baik dalam komunikasi lisan maupun tertulis.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini juga sangat penting karena penggunaan bahasa yang komunikatif dalam proses belajar mengajar demi tercapainya hasil pembelajaran yang berkualitas. Hal ini tentunya tidak terlepas dari peran guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan bahasa komunikatif tanpa penyerapan unsur-unsur bahasa lain yang nantinya membingungkan pemahaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas terdapat permasalahan yang harus diteliti yaitu “ adanya bentuk-bentuk dan faktor penyebab terjadinya campur kode pada tuturan dalam pelajaran Indonesia sekolah SMP Muhammadiyah 57 .”

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini ialah berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas agar pembicaraan terfokus dan tidak muncul dari masalah yang sudah ada sebelumnya adanya” bentuk-bentuk dan faktor- faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode pada tuturan dalam pendidikan Indonesia Sekolah SMP Muhammadiyah 57 ”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan di teliti ialah “Bagaimana Bentuk-bentuk dan Faktor-faktor penyebab terjadinya campur kode pada tuturan dalam pembelajaran Indonesia Sekolah SMP Muhammadiyah 57? ”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang masalah seperti yang dinyatakan di atas. “bentuk-bentuk dan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode pada tuturan dalam pembelajaran Indonesia Sekolah SMP Muhammadiyah 57”

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sesuatu yang berguna dalam memberi secara langsung maupun tidak langsung:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai campur kode pada tuturan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini merupakan saran sarana bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah.

b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan ajar guru dalam meningkatkan untuk seberapa besar memperluas dunia pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengajar Bahasa daerah dalam komponen Bahasa Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

Kerangka teoretis membuat teori-teori yang relevan dengan variabel yang diteliti. Teori-teori pada penelitian ialah terdapat enam teori yaitu kajian sosiolinguistik, peristiwa tutur, Bahasa, kedwibahasaan, kode dan campur kode.

1. Hakikat Sosiolinguistik

Menurut (Sumarsono, 2004: 1), Ilmu yang mengkaji bahasa dan masyarakat bahasa adalah sosiolinguistik. Sosiolinguistik jika dilihat dari namanya berkaitan dengan kajian Sosiologi dan Linguistik.

Aslinda (dalam Sari, 2015: 201), Maka dapat diartikan bahwa sosiolinguistik adalah kajian bahasa yang melibatkan masyarakat sebagai pengguna bahasa dan dikaitkan pula dengan faktor-faktor sosial dan masyarakat.

Sosiolinguistik ialah subdisiplin linguistik yang mempelajari hubungan antara bahasa dan masyarakat. Dengan kata lain, sosiolinguistik mempelajari pemakai dan pemakaian bahasa, tempat pemakaian bahasa, tata tingkat bahasa, berbagai akibat dari adanya kontak dua bahasa atau lebih, dan ragam serta waktu pemakai ragam bahasa. Kridalaksana (2008:201) mengatakan sosiologi merupakan cabang ilmu yang saling berpengaruh antara perilaku bahasa dan perilaku sosial.

Sosiologi berusaha mengetahui bagaimana masyarakat itu terjadi, berlangsung, dan tetap ada. Dengan mempelajari lembaga-lembaga sosial dan segala masalah sosial dalam satu masyarakat, akan diketahui cara-cara manusia

menyesuaikan diri dengan lingkungannya, bagaimana mereka bersosialisasi, dan menempatkan diri dalam tempatnya masing-masing di dalam masyarakat.

Linguistik adalah bidang ilmu yang mempelajari bahasa, atau bidang ilmu yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya. Dengan demikian, secara mudah dapat dikatakan bahwa sosiolinguistik adalah bidang ilmu antardisiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa itu di dalam masyarakat. Sosiolinguistik dapat didefinisikan sebagai kajian tentang bahasa dalam hubungannya dengan masyarakat dan istilah inilah yang akan digunakan dalam buku ini.

Manfaat Sosiolinguistik yaitu Setiap bidang ilmu tertentu mempunyai kegunaan dalam kehidupan praktis, begitu juga dengan sosiolinguistik. Kegunaan sosiolinguistik bagi kehidupan praktis banyak sekali, sebab bahasa sebagai alat komunikasi verbal manusia, tentunya mempunyai aturan-aturan tertentu dalam penggunaannya.

Pertama, pengetahuan sosiolinguistik dapat dimanfaatkan dalam berkomunikasi atau berinteraksi. Sosiolinguistik memberikan pedoman kepada kita dalam berkomunikasi dengan menunjukkan bahasa, ragam bahasa atau gaya bahasa apa yang harus kita gunakan jika kita berbicara dengan orang tertentu.

Jika kita adalah anak dalam suatu keluarga, tentu kita harus menggunakan ragam/gaya bahasa yang berbeda jika lawan bicara kita adalah ayah, ibu, kakak, atau adik. Jika kita seorang murid, tentu kita harus menggunakan ragam/gaya bahasa yang berbeda pula terhadap guru, terhadap teman sekelas, atau terhadap sesama murid yang kelasnya lebih tinggi.

Sosiolinguistik juga akan menunjukkan bagaimana kita harus berbicara bila kita berada di dalam mesjid, di ruang perpustakaan, di taman, di pasar, atau juga di lapangan sepak bola. Dalam pengajaran bahasa di sekolah, sosiolinguistik juga mempunyai peran yang besar. Kajian bahasa secara internal akan menghasilkan perian-perian bahasa secara objektif deskriptif, dalam wujud berbentuk sebuah buku tata bahasa

Dimensi masalah yang dibicarakan dalam sosiolinguistik, yaitu: (1) identitas sosial dari penutur, (2) identitas sosial dari pendengar yang terlibat dalam proses komunikasi, (3) lingkungan sosial tempat peristiwa tutur terjadi, di manakah tempat peristiwa tutur terjadi apakah di tempat umum yang ramai ataukah di ruangan tempat seseorang tengah beribadah, (4) analisis sinkronik dan diakronik dari dialek-dialek sosial, pilihan dialek yang berhubungan dengan status sosial penggunanya, (5) penilaian sosial yang berbeda oleh penutur dan perilaku bentuk ujaran, (6) tingkat variasi dan ragam linguistik, dan (7) penerapan praktis dari penelitian sosiolinguistik (Dittmar 1976:128).

Identitas sosial dari penutur antara lain dapat diketahui dari pertanyaan apa dan siapa penutur tersebut, dan bagaimana hubungannya dengan lawan tutur. Dengan demikian identitas penutur dapat berupa anggota keluarga ayah, ibu, kakak, adik, paman, dan sebagainya, dapat berupa teman karib, atasan atau bawahan di tempat kerja, guru, murid, tetangga, pejabat, orang yang dituakan, dan sebagainya. Identitas penutur itu dapat mempengaruhi pilihan kode dalam bertutur. Identitas sosial dari pendengar tentu harus dilihat dari pihak penutur. Dengan demikian identitas pendengar itu pun dapat berupa anggota keluarga

aya/h, ibu, adik, kakak, paman, dan sebagainya, teman karib, guru, murid, tetangga, pejabat, orang yang dituakan, dan sebagainya. Identitas pendengar atau para pendengar juga akan mempengaruhi pilihan kode dalam bertutur.

Lingkungan sosial tempat peristiwa tutur terjadi dapat berupa ruang keluarga di dalam sebuah rumah tangga, di dalam masjid, di lapangan sepak bola, di ruang kuliah, di perpustakaan, atau di pinggir jalan. Tempat peristiwa tutur terjadi dapat pula mempengaruhi pilihan kode dan gaya dalam bertutur, misalnya, di ruang perpustakaan tentunya harus berbicara dengan suara yang tidak keras, di lapangan sepak bola kita boleh berbicara keras, di ruang yang bising dengan suara mesin harus berbicara dengan suara keras, sebab kalau tidak keras tentu tidak dapat didengar oleh lawan bicara kita.

2. Peristiwa Tutur / Peristiwa Bahasa

Peristiwa tutur adalah suatu kegiatan di mana dua orang, yaitu penutur dan lawan bicara, terlibat dalam interaksi linguistik dalam satu atau lebih bentuk ujaran dengan satu subjek, dengan satu pokok pembicaraan, pada waktu, tempat, dan keadaan tertentu, dan lawan bicara.

(Chaer, 2010:47). Dengan kata lain, tidak dapat dibantah bahwa peristiwa tutur atau bahasa pasti terjadi dalam setiap proses komunikasi. Peristiwa tutur adalah perjumpaan yang terjadi antara pedagang pasar dan pembeli pada waktu tertentu dengan memanfaatkan bahasa sebagai media komunikasi. Fenomena yang sama terjadi dalam percakapan, ruang kuliah, rapat kantor, sidang pengadilan, dan pengaturan lainnya.

3. Bahasa

Bahasa adalah suatu sistem, menurut Chaer dan Agustina (2010: 11), artinya tersusun dari beberapa unsur yang dapat dipikirkan dan dipolakan secara konsisten. orang sering menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi untuk membina hubungan saudara, persahabatan antara sesama, dan interaksi dengan rekan kerja dan rekan kerja.

Tujuan utama bahasa, menurut Chaer dan Agustina (2010: 11), adalah untuk membantu orang terlibat dan berkomunikasi satu sama lain. Setiap orang dapat berkomunikasi berdasarkan lingkungan sosial dan fisik mereka berkat ketersediaan bahasa.

4. Kedwibahasaan/ Bilingualisme

Kedwibahasaan atau Bilingualisme dalam kajian Sosiolinguistik merupakan pemakaian bahasa lebih dari satu bahasa yang dipakai penutur dalam berkomunikasi secara bergantian atau berurutan menurut Mackey dan Fishman dikutip dalam Chaer, 2010:84 pada (Atmaja, 2018:3) . Artinya bahwa seseorang yang sedang berinteraksi antara seorang penutur dan mitra tutur dengan menggunakan bahasa lebih dari satu yang digunakan.

Misalnya bahasa pertama yang digunakan ialah bahasa ibu dan bahasa kedua yang digunakan adalah bahasa yang ia peroleh setelah itu bisa bahasa asing. Orang yang mampu menggunakan kedua bahasa dalam berinteraksi secara bergantian disebut dengan bilingual (dwibahasawan), sedangkan keahlian yang dapat dilakukan untuk menguasai dua bahasa disebut dengan bilingualitas (kedwibahasawan).

Kamarudin (dalam Nugroho, 2011:28) mengatakan bahwa terdapat beberapa jenis dari kedwibahasaan, yaitu bisa dilihat dari ketersebarannya kedwibahasaan ini dibagi menjadi kedwibahasaan perorangan dan kedwibahasaan masyarakat. Dilihat dari segi tingkat kedwibahasaannya yaitu terbagi menjadi kedwibahasaan sesuai kadar tingkat sedikit dan banyaknya. Dilihat dari segi keterbatasannya, kedwibahasaan dibagi menjadi dua yaitu kedwibahasaan perorangan yaitu keahlian suatu individu dalam menerapkan atau menggunakan dua bahasa dalam bertuturan.

5. Kode

Istilah kode dipakai untuk menyebut salah satu varian di dalam hierarki kebahasaan, sehingga selain kode yang mengacu kepada bahasa seperti bahasa Inggris, Belanda, Jepang, Indonesia, juga mengacu kepada variasi bahasa, seperti varian regional bahasa Jawa dialek Banyuwangi, Jogja-Solo, Surabaya, juga varian kelas sosial disebut dialek sosial atau sosiolek bahasa Jawa halus dan kasar, varian ragam dan gaya dirangkum dalam laras bahasa gaya sopan, gaya hormat, atau gaya santai, dan varian kegunaan atau register bahasa pidato, bahasa doa, dan bahasa lawak. Kenyataan seperti di atas menunjukkan bahwa hierarki kebahasaan dimulai dari bahasa/language pada level paling atas disusul dengan kode yang terdiri atas varian, ragam, gaya, dan register.

6. Campur Kode

Campur kode adalah peristiwa pencampuran bahasa yang satu dengan bahasa yang lain. Chaer dan Agustina (2010:114) menjelaskan bahwa campur kode adalah pemakaian dua bahasa atau lebih atau dua varian dari sebuah bahasa dalam

suatu masyarakat tutur, terdapat kode utama atau kode dasar yang digunakan yang memiliki fungsi keotonomiannya, sedangkan kode-kode lain yang terlibat dalam peristiwa tutur itu hanyalah berupa serpihan saja.

Kachru (dalam Suandi, 2014:139) mendefinisikan campur kode sebagai pemakaian dua bahasa atau lebih dengan saling memasukkan unsur-unsur bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain secara konsisten. Kridalaksana (dalam Suandi, 2014:139) berpendapat bahwa campur kode adalah interferensi penggunaan satuan lingual bahasa dari satu bahasa ke bahasa yang lain untuk memperluas gaya bahasa atau ragam bahasa; termasuk di dalamnya pemakaian kata, klausa, idiom, sapaan, dan sebagainya. fungsi campur kode yaitu (Fathurrohman, 2013: 9-12) yaitu:

- Untuk menegaskan atau meyakinkan suatu hal.
- Untuk mengakrabkan atau menyantalkan pembicaraan karena perubahan persepsi.
- Untuk menghormati.
- Untuk meningkatkan gengsi.
- Untuk menyesuaikan topik atau materi pembicaraan yang terjadi.
- Untuk menunjukkan rasa atau situasi emosional.

Demikian pembahasan singkat tentang penggunaan campur kode dalam komunikasi di kalangan masyarakat Indonesia saat ini. Meskipun penggunaannya sudah sangat jamak, campur kode lebih tepat digunakan dalam situasi informal, bukan dalam situasi formal, sehingga penutur harus menghindari penggunaan campur kode dalam situasi tersebut.

7. Bentuk Campur Kode

Campur kode adalah penggunaan dua bahasa atau lebih yang terdapat pada sebuah tuturan saat si penutur sedang berkomunikasi dalam campur kode ini si penutur banyak menyelipkan serpihan-serpihan bahasa daerah, bahasa Inggris, atau bahasa yang lain.

Menurut Kridalaksana (1993: 35) menyatakan bahwa campur kode merupakan penggunaan satuan bahasa dari satu bahasa ke bahasa lain untuk memperluas gaya bahasa atau ragam bahasa, termasuk didalamnya pemakaian kata, klausa, idiom dan sapaan.

Menurut Saddhono (2011) bahwa wujud dari komponen campur kode tidak pernah berwujud kalimat, melainkan hanya berwujud kata, frasa, idiom, bentuk baster, perulangan kata, dan klausa. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa bentuk campur kode dapat berupa (1) kata, (2) frasa, dan (3) klausa.

a. Campur Kode Tataran Kata

Kridalaksana (dalam Rahardi, 2009: 12) menyatakan bahwa kata merupakan satuan bahasa yang dapat berdiri sendiri, terjadi dari morfem tunggal atau gabungan morfem.

b. Campur Kode Tataran Frasa

Menurut Kridalaksana (2008: 66) frasa merupakan gabungan dua kata atau lebih yang sifatnya tidak predikatif. Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa frasa adalah gabungan kata nonpredikat yang berarti hubungan antara kedua unsur yang membentuk frasa itu tidak berstruktur subjek-predikat atau predikat-objek. Berbeda dengan kata yang tidak bisa diselipi apa-apa, maka hubungan antara kata

yang satu dengan kata yang lain dalam sebuah frase cukup longgar, sehingga ada kemungkinan diselipi unsur lain.

c. Campur Kode Tataran Klausa

Kridalaksana (2008: 124) berpendapat bahwa klausa merupakan satuan gramatikal berupa kelompok kata yang sekurang-kurangnya terdiri dari subjek dan predikat, dan mempunyai potensi untuk menjadi kalimat.

8. Faktor-Faktor Terjadinya Campur Kode

Berdasarkan faktor penyebab campur kode, campur kode tidak muncul karena tuntutan situasi, tetapi ada hal lain yang menjadi faktor terjadinya campur kode. Pada penjelasan sebelumnya telah dibahas mengenai ciri-ciri peristiwa campur kode, yaitu tidak dituntut oleh situasi dan konteks pembicaraan, adanya ketergantungan bahasa yang mengutamakan peran dan fungsi kebahasaan yang biasanya terjadi pada situasi yang santai. Berdasarkan hal tersebut, Suwito (1983) memaparkan beberapa faktor yang melatar belakangi terjadinya campur kode antara lain:

A. Faktor peran

Yang termasuk peran adalah status sosial, pendidikan, serta golongan dari peserta bicara atau penutur bahasa tersebut.

B. Faktor ragam

Ragam ditentukan oleh bahasa yang digunakan oleh penutur pada waktu melakukan campur kode, yang akan menempati pada hirarki status sosial.

C. Faktor keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan

Yang termasuk faktor ini adalah tampak pada peristiwa campur kode yang menandai sikap dan hubungan penutur terhadap orang lain, dan hubungan orang lain terhadapnya. Jendra (1991) menjelaskan bahwa ketiga faktor penyebab itu dapat dibagi lagi menjadi dua bagian pokok, umpamanya peserta pembicaraan dapat disempitkan menjadi penutur, sedangkan dua faktor yang lain (faktor media bahasa yang digunakan dan faktor tujuan pembicaraan) dapat disempit lagi menjadi faktor kebahasaan

a. Faktor penutur

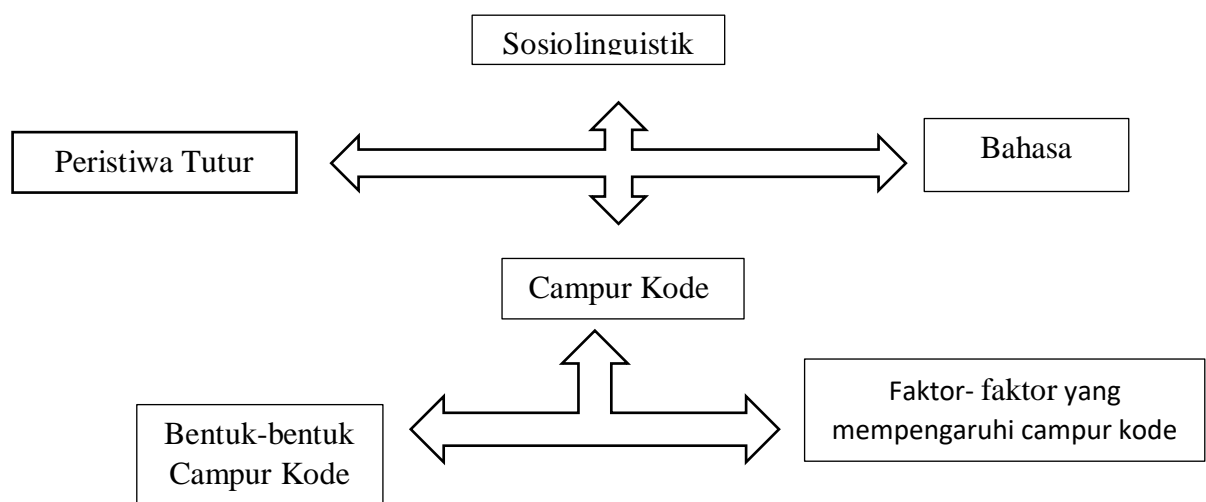
Pembicara kadang-kadang sengaja bercampur kode terhadap mitra bahasa karena dia mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Pembicara kadang-kadang melakukan campur kode antara bahasa yang satu ke bahasa yang lain karena kebiasaan dan kesantiaian.

b. Faktor bahasa

Dalam proses belajar mengajar media yang digunakan dalam berkomunikasi adalah bahasa lisan. Penutur dalam pemakaian bahasanya sering mencampurkan bahasanya dengan bahasa lain sehingga terjadi campur kode. Umpamanya hal itu ditempuh dengan jalan menjelaskan atau mengamati istilah-istilah (kata-kata) yang sulit dipahami dengan istilah-istilah atau kata-kata dari bahasa daerah maupun Bahasa Asing dapat lebih dipahami.

B. Landasan konseptual

Penulis menerapkan kerangka konseptual sebagai landasan masalah penelitian yaitu pemakaian bahasa bentuk dan faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah SMP Muhammadiyah 57: Kajian Sociolinguistik, dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

C. Proposisi Penelitian

Proposisi Penelitian ini ialah adanya “bentuk-bentuk dan faktor-faktor menyebabkan terjadinya campur kode dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah SMP Muhammadiyah 57 : Kajian Sociolinguistik”.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Periode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Studi ini selesai Sekolah SMP Muhammadiyah 57 . Sekolah ini terletak Jl. Mustafa Glugur Darat I. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Secara keseluruhan semua kegiatan dilakukan selama Sembilan bulan yaitu sejak Desember 2022 sampai bulan Agustus 2023. Adapun ringkasan tabel waktu penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun / Bulan / Minggu																			
		2022				2023				2023				2023							
		Desember				Jan				Feb				April				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<u>1</u>	<u>Bimbingan Proposal</u>	■	■	■	■																
<u>2</u>	<u>Perbaikan Proposal</u>		■	■	■																
<u>3</u>	<u>Seminar Proposal</u>				■	■	■	■	■												
<u>4</u>	<u>Perbaikan Proposal</u>				■	■	■	■	■												
<u>5</u>	<u>Surat Izin Penelitian</u>								■												
<u>6</u>	<u>Pengumpulan data</u>								■	■	■	■	■								
<u>7</u>	<u>Penulisan skripsi</u>									■	■	■	■	■	■	■	■				
<u>8</u>	<u>Bimbingan skripsi</u>													■	■	■	■	■	■	■	■
<u>9</u>	<u>Sidang meja hijau</u>																				■

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ialah bentuk-bentuk dan faktor yang terjadinya campur kode .

2. Data Penelitian

Data Penelitian yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari tuturan, wawancara dan observasi.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan kualitatif dan pendekatan deskriptif, untuk menggali dan memahami makna yang digunakan oleh berbagai orang atau kelompok orang. (2010). Creswell, Hal. 4.

Selain itu, tujuan dari penelitian yang dilakukan dalam makalah ini adalah untuk mengidentifikasi dan memahami masalah campur kode dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah SMP Muhammadiyah 57.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2009 variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa aja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari bentuk-bentuk dan faktor faktor terjadi pada tuturan dalam pembelajaran Indonesia sekolah SMP Muhammadiyah 57.

E. Defenisi Operasional

Dalam judul penelitian ini, terdapat tiga konsep yang di anggap paling utama, yakni: bilingualism atau kedwibahasawan (kajian Sociolinguistik, campur kode, Bentuk-bentuk campur kode dan faktor-faktor penyebab campur kode dan

Bahasa, keterampilan berbicara, dan model pembelajaran. Supaya tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami istilah-istilah yang dipakai dalam rencana penelitian ini, Perlu dikembangkan definisi operasional untuk temuan penelitian, seperti berikut ini:

- 1) Sociolinguistik merupakan ilmu antardisiplin antar sosiologi dan linguistik, dua bidang ilmu ini mempunyai hubungan yang sangat erat. Sosiologi berusaha mengetahui bagaimana masyarakat itu bisa saling berbaur berlangsung dan tetap tranding.
- 2) Campur Kode adalah penggunaan satuan bahasa dari suatu bahasa ke bahasa lain, satuan bahasa itu dapat dalam tataran kata atau frasa yang terjadi dalam tuturan lisan bahasa Indonesia siswa.
- 3) Interferensi adalah gejala terbawa masuknya unsur bahasa lain ke dalam bahasa yang digunakan, sehingga tampak adanya penyimpangan kaidah dari bahasa yang sedang digunakan baik dalam tataran fonologis, morfologid, leksikal, dan sintaksis dalam tuturan lisan bahasa Indonesia.
- 4) Tuturan adalah terjadinya atau berlangsungnya interaksi linguistik dalam satu bentuk ujaran atau lebih yang melibatkan dua pihak, yaitu penutur dan lawan tutur, dengan satu pokok tuturan, di dalam waktu, tempat, dan situasi tertentu.
- 5) Rancangan pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

- 6) Menurut Mackey dan Fishman, Kedwibahasaan atau bilingualisme dalam kajian sociolinguistik, adalah penggunaan lebih dari satu bahasa oleh penutur untuk berkomunikasi baik secara bergantian maupun berurutan. sebagai mengutip Chaer, 2010:84 pada (Atmaja, 2018:3) .
- 7) Bentuk Campur Kode menurut Jendral (Khusaini,2019:120) mengungkapkan bahwa campur kode dibedakan tiga macam yaitu campuran kode bentuk kata, frasa , klausa.
- 8) Berdasarkan faktor penyebab campur kode, campur kode tidak muncul karena tuntutan situasi, tetapi ada hal lain yang menjadi faktor terjadinya campur kode.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Penelitian ini menggunakan instrumen wawancara dan observasi karena pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode kepustakaan terhadap ‘’Bentuk-bentuk Campur Kode dan Faktor-faktor penyebab Campur Kode .Instrumen yang berupa wawancara dan angket digunakan penulis untuk mencatat data-data yang ada dalam Percakapan guru dan siswa data-data yang dicatat dalam proposal adalah data-data baik berupa kalimat, paragraf, maupun dialog yang berhubungan dengan tuturan dalam penelitian.

**Tabel 3.2 Pedoman Analisis Campur Kode pada Tuturan
dalam pembelajaran Bahasa Indonesia**

No	Data	Bentuk-bentuk campur kode			Faktor-faktor mempengaruhi campur kode		
		Kata	Frasa	Klausa	Faktor Peran	Faktor Ragam	Faktor keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan
1							
2							
3							
4							

G. Teknik Analisis Data

Analisis data, menurut Moleong (2017: 280–281), adalah tindakan mengklasifikasikan dan menyusun data ke dalam pola, kategori, dan unit deskriptif mendasar untuk mengidentifikasi tema dan mengembangkannya bekerja seperti yang disiratkan oleh data. Teknik analisis data adalah tindakan yang dilakukan untuk memungkinkan kesimpulan solusi untuk tantangan penelitian. Langkah-langkah ini dilakukan dengan cara: penelitian ini diawali dengan pendeskripsian data berupa rekaman percakapan di lapangan yang mengenai bahan ajar Campur Kode pada tuturan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan cermat, menghayati, dan memahami Bahasa yang di gunakan oleh Siswa ataupun guru. Adapun teliti analisis data sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan data Sekolah SMP Muhammadiyah 57.
- 2) mencari buku-buku yang memiliki judul yang sama dengan penelitian untuk dijadikan referensi.

- 3) Menggaris bawahi pada isi Campur Kode pada tuturan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Kajian Sociolinguistik
- 4) Mendeskripsikan hasil temuan peneliti di dalam Bahasa sekolah dengan Bentuk-bentuk Campur Kode dan Faktor-faktor penyebab terjadinya campur kode Pada tuturan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Kajian Sociolinguistik..
- 5) Menyusun temuan kajian.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

No	Data	Bentuk-bentuk campur kode			Faktor-faktor mempengaruhi campur kode		
		Kata	Frasa	Klausa	Faktor Peran	Faktor Ragam	Faktor keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan
1	Alif: <i>Guys</i> pulang sekolah nongkrong yuk?? Putra: Kayaknya aku gak bisa ' <i>Lek</i> ' soalnya nanti ada les sore. Raffie : gak bisa, gimana kalau <i>next time</i> ? Alif :'' <i>Yowes la sawet ara wektu liyane</i> '.	✓ ✓	✓ ✓		✓	✓ ✓	
2	Maulida :'' <i>Gais sampeyan wis mangan</i> , aku mau pesan makan nih kalian mau ikutan nggak? Zafira : ' <i>kepingin</i> , udah laper juga . itu kau pesan makan apa? Maulida: aku beli gacoan, <i>gaes</i> . Nafidzah : ' <i>Arep</i> ' mie setan level 8 ya lida, minumannya es pocong aja. Maulida : '' oke mau apa za? Zafira : aku mie iblis ya lida level 4 aja, minumannya mandi aja. Maulida : '' oke uda siap ya . Kira-kira 25 menit lagi datang . Nafidzah : ' <i>wokey thanks</i> ,	✓ ✓		✓			✓

bentuk-bentuk campur kode dan faktor-faktor mempengaruhi campur kode yang digunakan oleh siswa dalam percakapan sehari-hari sebagai berikut:

a. Bentuk-bentuk campur kode

1. Campur Kode Tataran kata

Menyisipkan unsur Bahasa lain kedalam tuturan, tetapi unsur Bahasa lain yang disisipkan tersebut hanya berupa kata. Kata adalah unsur Bahasa terkecil yang berdiri sendiri, terdiri dari satuan morfem atau gabungan morfem, dan sangat penting peranan kata dalam tata Bahasa.

Data 1

“Guys pulang sekolah nongkrong yuk??”

- Guys merupakan kata ganti orang ke dua (jamak) dan juga kata sapaan. Guys berdasarkan KBBI dan berbagai sumber: Dirangkum pada hari Jumat 29 Maret 2019) yang menyatakan kata ini berasal dari bahasa Inggris yang berarti ‘kalian’, ‘kalian semua’ atau ‘teman teman’.
- Gaes adalah kata gaul yang bersumber dari Inggris yaitu Guys. Kata ini juga sangat populer digunakan oleh orang Indonesia sebagai (dieksis persona) yakni kata ganti orang kedua (jamak) dan juga sebagai kata sapaan (greetings).

Data 2

“Lek” soalnya nanti ada les sore.

- Kata sapaan ini sebenarnya berasal dari Toba dan Mandailing. Sapaan ini biasanya digunakan untuk seseorang yang belum dikenal. Kata 'lek' merupakan satu bentuk transformasi kata yang berawal dari lae. Kata lae merupakan panggilan seorang laki-laki kepada laki-laki lain.
- Lek adalah kata bahasa Jawa yang terdiri dari 3 huruf dan berawal dengan huruf l. Berikut ini adalah arti dari lek dalam bahasa Indonesia ‘jika’.

Data 3

'*kepingin*' udah laper juga . itu kau pesan makan apa?

'*Arep*' mie setan level 8 ya lida, minumannya es pocong aja.

- Kata kepingin berasal dari Jawa yang artinya dalam bahasa Indonesia yaitu "ingin".
- Kata Arep di Jawa Timur, kata arep berarti mau atau ingin. Sedangkan di Jawa Tengah, kata arep berarti hendak atau akan.

Data 4

Siapa nama '*Mandeh ?*'

Kata mandeh adalah man.deh berasal dari bahasa Minangkabau Nomina (kata benda) mak; ibu

Data 5

kalau nama kakak mahasiswa *siapo* ?

- Sejumlah kata Bahasa Minang berawalan "s" seperti siapa, siasek, sidiak, sihaik, sikek, siko, silih, sindia, singajo masih digunakan masyarakat Minang dalam percakapan sehari-hari hingga kini.
- si.apo: siapa contoh penggunaan dalam kalimat : "siapo tu?" (siapa itu?)

Data 6

Aku bawa bekal tadi fia

Kata aku dalam bahasa Jawa yang terdiri dari 3 huruf yang berawal huruf a berikut ini adalah Arti aku dalam bahasa Indonesia:

- Kata ganti orang pertama tunggal
- Terus terang; apa adanya ; menganggap sebagai miliknya sendiri
- Saya, aku.

Data 7

Enak sih tapi *asin* na.

Asin merupakan salah satu kata yang berasal dari bahasa Jawa yang berarti garam. Kata ini ada dalam KBBI dengan arti dan penggunaan yang sama dalam bahasa Indonesia secara umum.

Data 8

Bujur ya atas makan kau kasih tadi.

Kata bujur dalam bahasa Karo ke Indonesia adalah artimya terima kasih.

2. Campur Kode Tataran Frasa

Frasa yaitu suatu sintaksis yang terdiri dari dua kata atau lebih dan hanya memberikan satu fungsi sintaksis pada suatu kalimat (Dermawansyah, 2022:1258).

Data 1

“Next time”

Pada data diatas yang menyelipkan kata *next time* dalam kalimat Bahasa Inggris ke dalam tuturan Bahasa indonesianya yang berarti *“lain waktu”*.

Data 2

“yowes la sawet ara wektu liyane”

Pada data diatas yang menyelipkan kata *“yowes la sawet ara wektu liyane”* atau Bahasa jawa ke dalam tuturan Bahasa Indonesia yag berarti *“yauda lain waktu”*

Data 3

Yowes ben nanti aku bilang sama aku biar sedikit pakai garam.

Arti bahasa jawa yowes ben adalah ya sudahlah "Artinya Kata tersebut sering diucapkan oleh orang Jawa khususnya Jawa Timur ketika sudah ikhlas melepaskan suatu hal yang tidak menyenangkan.

3. Campur Kode Tataran Klausa

Mencampur unsur klausa kedalam tuturan campur kode, yaitu tuturan yang menggabungkan dua Bahasa atau lebih dalam suatu tuturan, tetapi hanya berupa klausa saja. Klausa adalah sturuktur yang mencakup banyak kata dengan bagian predikatif (Keraf dalam Contessa et a. 2020:37).

Data 1

'Gais sampeyan wis mangan, aku mau pesan makan nih kalian mau ikutan nggak?

- Pada tuturan tersebut campur kode tataran klausa yaitu *' gais sampeyan wis mangan'* yang artinya menanyakan kepada *'teman-temanya mereka sudah makan atau belum'*.
- Pada tuturan bahasa mandailing *mangan* yang diartikan dalam bahasa Indonesia yaitu *'makan'*.

Data 2

'' Matur nuwun ya''

Pada tuturan Bahasa Jawa tersebut campur kode tataran klausa yaitu *' matur nuwun ya'* yang artinya Bahasa Indonesia *' terima kasih banyak'*

Data 3

‘Sami-sami’

- Pada tuturan bahasa sunda sami-sami dalam bahasa Indonesia artinya sama-sama.
- Pada tuturan bahasa Jawa ke Indonesia artinya adalah Sama-sama. Sami-sami merupakan sebuah kata dari bahasa Jawa Ngoko Kasar, yaitu bahasa yang paling banyak digunakan didaerah Jawa Tengah, Jawa Timur dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Faktor-faktor terjadinya campur kode

1) Faktor peran

Yang termasuk peran adalah status sosial, pendidikan, serta golongan dari pesera bicara atau penutur bahasa tersebut.

Data 1

Guys

Peranan dalam lingkungan sekolah dari analisis di atas menunjukkan peristiwa tutur yang terjadi dalam nama panggilan, tuturan dilakukan oleh banyak orang .

Data 2

‘Adek’

Peranan dalam lingkungan sering digunakan peristiwa tutur yang terjadi dalam memanggil siswa dengan sebutan adek.

2) Faktor ragam

Ragam ditentukan oleh bahasa yang digunakan oleh penutur pada waktu melakukan campur kode, yang akan menempati pada hirarki status sosial.

Data

“Next time dan ‘yowes la sawet ara’”

Analisis Faktor Ragam menunjukkan peristiwa tutur dalam meluangkan waktu atau tempat . tuturan dilakukan saat tidak ada waktu.

3) Faktor keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan

Yang termasuk faktor ini adalah tampak pada peristiwa campur kode yang menandai sikap dan hubungan penutur terhadap orang lain, dan hubungan orang lain terhadapnya.

Data 1

“Wokey Thnks dan Matur nuwun ya”

Peristiwa sering terjadi dimana pun dari analisis di atas menunjukkan peristiwa tutur yang terjadi di sekolah maupun lingkungan masyarakat (konteks ucapan terima kasih).

Data 2

Bujur

Peristiwa sering terjadi saat si penutur berhubungan tuturan orang lain yang digunakan bahasa karo dalam konteks ucapan terima kasih.

D. Diskusi Hasil penelitian

Diskusi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa campur kode pada tuturan Bahasa Indonesia di sekolah SMP Muhammadiyah 57. Analisis ini menggunakan tinjauan sosiolinguistik pada bagian campur kode Perpaduan dua bahasa atau lebih disebut campur kode kajian sosiolinguistik yang membutuhkan pencampuran tuturaan , seperti kesempatan berbicara.

E. Keterbatasan penelitian

Saat melaksanakan penelitian tentunya peneliti masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Keterbatasan dari diri peneliti sendiri yaitu keterbatasan dalam ilmu pengetahuan dan keterbatasan campur kode di sekolah. Peneliti hadapi saat mulai mengerjakan proposal hingga skripsi ini, saat mencari buku dan jurnal yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dan merangkai kata demi kata.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini yaitu berdasarkan hasil analisis data diperoleh bentuk-bentuk Campur kode dan faktor-faktor yang mempengaruhi campur kode pada di SMP SMP Muhammadiyah 57 tuturan dalam percakapan formal ini berkonteks (Bahasa Inggris ke Indonesia) (Bahasa Sunda ke Indonesia) dan (bahasa Jawa ke bahasa Indonesia) Hasil data bahasa campur kode di sekolah SMP Muhammadiyah 57 yaitu ada 18 total keseluruhan data campur kode pada tuturan siswa. Ada pembagian data empat bahasa tersebut yaitu bahasa jawa keseluruhan 8 data percakapan, bahasa minang ada 2 data percakapan, bahasa inggris ada 4 data percakapan sedangkan bahasa sunda 2 data percakapan. Dilihat dari tabel percakapan campur kode yang paling sering digunakan oleh siswa , karena penggunaan bahasa campur kode dalam pembelajaran kelas tuturan oleh siswa pada saat proses belajar mengajar menyebabkan interaksi dalam kelas menjadi lebih aktif.

B. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan dari penelitian ini yaitu agar penelitian selanjutnya meneliti bentuk- bentuk campur kode dan faktor yang mempengaruhi campur kode lebih meluas, seperti meneliti bentuk-bentuk campur kode berdasarkan bentuk-bentuk campur kode yaitu kata, frasa, klausa. Serta faktor-faktor yang memperanghui yaitu peran, ragam dan Faktor keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan. Selain itu, dalam pemilihan objek penelitian untuk kajian sosiolinguistik, akan lebih baik jika memilih objek yang memiliki percakapan interaktif atau di dalamnya minimal terdapat beberapa siswa yang berkomunikasi agar dapat mengetahui faktor atau motivasi penggunaan bahasa asing.

DAFTAR PUSTAKA

- Bentuk, Fungsi Campur dan alih kode <https://journals.ums.ac.id/index.php/KIS/article/view/598>
- Keraf. Gorys. 1990. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia.
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina, 1995. Sociolinguistik Suatu Pengantar Jakarta Rinca Cipta
- <https://edushannel.id/blog/artikel/campur-kode.html> Fathurrohman, Helmi Rian, dkk. 2013"
- [Http://aksara.unbari.ac.id/index.php/aksara/article/view/127/62](http://aksara.unbari.ac.id/index.php/aksara/article/view/127/62)
- Karya P. W. J. 1991. Sociolinguistik Suatu Pengantar. Jakarta: Gramedia.
- Kajian Linguistik dan Sastra E-ISSN: 2541-2558, ISSN: 0852-9604 TUTURAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA (KAJIAN SOSIOLINGUISTIK ALIH KODE DAN CAMPUR KODE).
- Moleong, Lexy. J. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). Bandung: Remaja
- Nursaid dan Marjusman Maksan. 2002. "Sociolinguistik" Buku Ajar FBSS: UNP Press. Pateda,
- Mansoer. 1992. Sociolinguistik. Bandung: Angkasa.
- Pada Rubrik "Ah. Tenane" dalam Harian Solopos" BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa Sastra Indonesia, dan Pengajaran. Volume, 2: No:1, hal 9-12.
- Suwito. 1983. Pengantar Awal Sociolinguistik Teori dan Problema. Surakarta: Fakultas Sastra USM.
- S.S. Yendra, 2016. Mengenal Ilmu Bahasa. Yogyakarta. Decpublish
- Wardhaugh 1984: 4; Holmes 1993: 1; Hudson 1996: 2. Sociolinguistik. bentuk, Fungsi Campur dan alih kode <https://journals.ums.ac.id/index.php/KIS/article/view/598> Keraf. Gorys. 1990. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia.

Lampiran 1 K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. 061-6622400 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form :K-1

Kepada : Yth. Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU
 Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Nurul Azmi
Npm	: 1702040012
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumalatif	: 154 SKS

IPK:3.35

Persetujuan Ket/Sekret. Prog.Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Hubungan Media pembelajaran Film Animasi dan Cerita Rakyat Terhadap kecerdasan Linguistik Verbal Anak Usia 5-6 Tahun Di Pendidikan Al Yasiriyah Perumnas Mandala	
	Analisis Bentuk dari Nilai-nilai Partriaki Pada Novel Darma Kambang Karya Muna Masyari: Kajian Sosiologi	
<i>dtg/ [Signature]</i>	Campur Kode Pada Tuturan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah SMP MUHAMMADIYAH 57 : Kajian Sosiolinguistik	

Demikian Permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesedian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Oktober 2022
 Hormat Pemohon,


 Nurul Azmi

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 :

- Untuk Dekan Fakultas
- Untuk ketua//Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa Yang bersangkutan

Lampiran 2 K-2


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kaptan Mukhtar Basri No. 3 Telp. 061-6622400 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

From:K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb



Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Nurul Azmi
Npm	: 1702040012
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut:


Campur Kode Pada Tuturan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia
Sekolah SMP MUHAMMADIYAH 57:Kajian Sociolinguistik

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu:

1. Dr.Charles Butar-Butar, M.Pd  10 OCT 2022 

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/ Skripsi saya.

Demikianlah Permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Oktober 2022
 Hormat Pemohon,

 Nurul Azmi

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 :

- Untuk Dekan Fakultas
- Untuk ketua//Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa Yang bersangkutan

Lampiran 3 K-3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2259 /IL3/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : NURUL AZMI
N P M : 1702040012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Campur Kode pada Tuturan dalam Pembelajaran Bahasa
Indonesia Sekolah SMP Muhammadiyah 57; Kajian
Sosiolinguistik

Pembimbing : Dr. Charles Butar Butar, M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: 29 Agustus 2023

Medan, 14 Rabiul Awal 1444 H
10 Oktober 2022 M





Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR




Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal

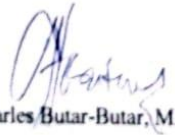
Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
25 Oktober 2022	Memperbaiki Bab I Pendahuluan Spasi, Bab II Landasan Teori, Bab III Metode Penelitian Tabel Pedoman Bentuk-bentuk Campur Kode dan Faktor yang mempengaruhi Campur kode dan Daftar Pustaka	
28 Oktober 2022	Memperbaiki Tabel Pedoman Bentuk-bentuk Campur Kode dan Faktor yang mempengaruhi Campur kode dan Daftar Pustaka	

Nama : Nurul Azmi
 Npm : 1702040012
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi. : Campur Kode Pada Tuturan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan

Diketahui Oleh
 Ketua Prodi Studi,


 Mutia Febriana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 28 Oktober 2022
 Dosen Pembimbing


 Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6622400 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh Mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurul Azmi
Npm : 1702040012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi. : Campur Kode Pada Tuturan Dalam Pembelajaran Bahasa
Indonesia Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan

Sudah layak diseminarkan

Medan, 28 Oktober 2022

Dosen Pembimbing


Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Lampiran 6 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nurul Azmi
 NPM : 1702040012
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Campur Kode pada Tuturan dalam Pembelajaran Bahasa
 Indonesia SMP Muhammadiyah 57 : Kajian Sociolinguistik

Pada hari Rabu, tanggal 28 Desember, tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 28 Desember 2022

Disetujui oleh :

Pembimbing

Pembahas


 Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.


 Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 7 Surat Keterangan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama : Nurul Azmi
NPM : 1702040012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Campur Kode pada Tuturan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Kajian Sociolinguistik

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 28, Bulan Desember Tahun 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Desember 2022

Ketua,


Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 8 Surat Riset



UMSU
Unggul! Cerdas! Terpercaya!

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website: <http://ppg.umsu.ac.id>

Nomor : 866 /II.3.AU/UMSU-02/F/2023
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan 22 Rajab 1444 H
 13 Februari 2022 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
 SMP Muhammadiyah 57 Medan
 di
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Nurul Azmi
 NPM : 1702040012
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Campur Kode Pada Tuturan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Kajian Sociolinguistik

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.





Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
 NIDN 0004066701

Pertinggal





Lampiran 9 Surat Balasan Riset



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN
Nomor : 75/KET/IV.4/F/2023

Kepala Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 57 Medan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NURUL AZMI
NPM : 1702040012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

benar telah melakukan Riset/ pengumpulan data di SMP Muhammadiyah 57 Medan untuk keperluan penyusunan Skripsi dengan judul : **"Campur Kode Pada Tuturan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Kajian Sociolinguistik"**.

Surat Keterangan ini diberikan berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Nomor : 866/II.3.AU/UMSU-02/F/2023, Tanggal 13 Februari 2023.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 April 2023

Kepala Sekolah,

Zaitul Arifin, S.Pd

Lampiran 10 Berita Acara Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI


Nama Lengkap : Nurul Azmi
NPM : 1702040012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Campur Kode pada Tuturan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Kajian Sociolinguistik

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15 Mei 2023	Memperbaiki Abstrak	f	
25 Mei 2023	Memperbaiki BAB III Tabel 3.2 Pedoman Dokumentasi Bentuk dan Faktor yang Mempengaruhi Campur Kode.	f	
10 Juni 2023	Memperbaiki BAB IV Deskripsi Data.	f	
13 Juni 2023	Memperbaiki BAB IV Analisis Data	f	
16 Juni 2023	Memperbaiki BAB IV mengenai Data	f	
19 Juni 2023	Memperbaiki BAB V Kesimpulan dan Saran.	f	
23 Juni 2023	ACC Sidang.	f	

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, Juni 2023
Dosen Pembimbing


Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Lampiran 11 Lembar Pengesahan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nurul Azmi
 NPM : 1702040012
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Campur Kode pada Tuturan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Kajian Sociolinguistik

sudah layak disidangkan.

Medan, 10 Juni 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 12 Surat Pernyataan Tidak Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6621400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkp@umma.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nurul Azmi
NPM : 1702040012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Campur Kode pada Tuturan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Kajian Sociolinguistik

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

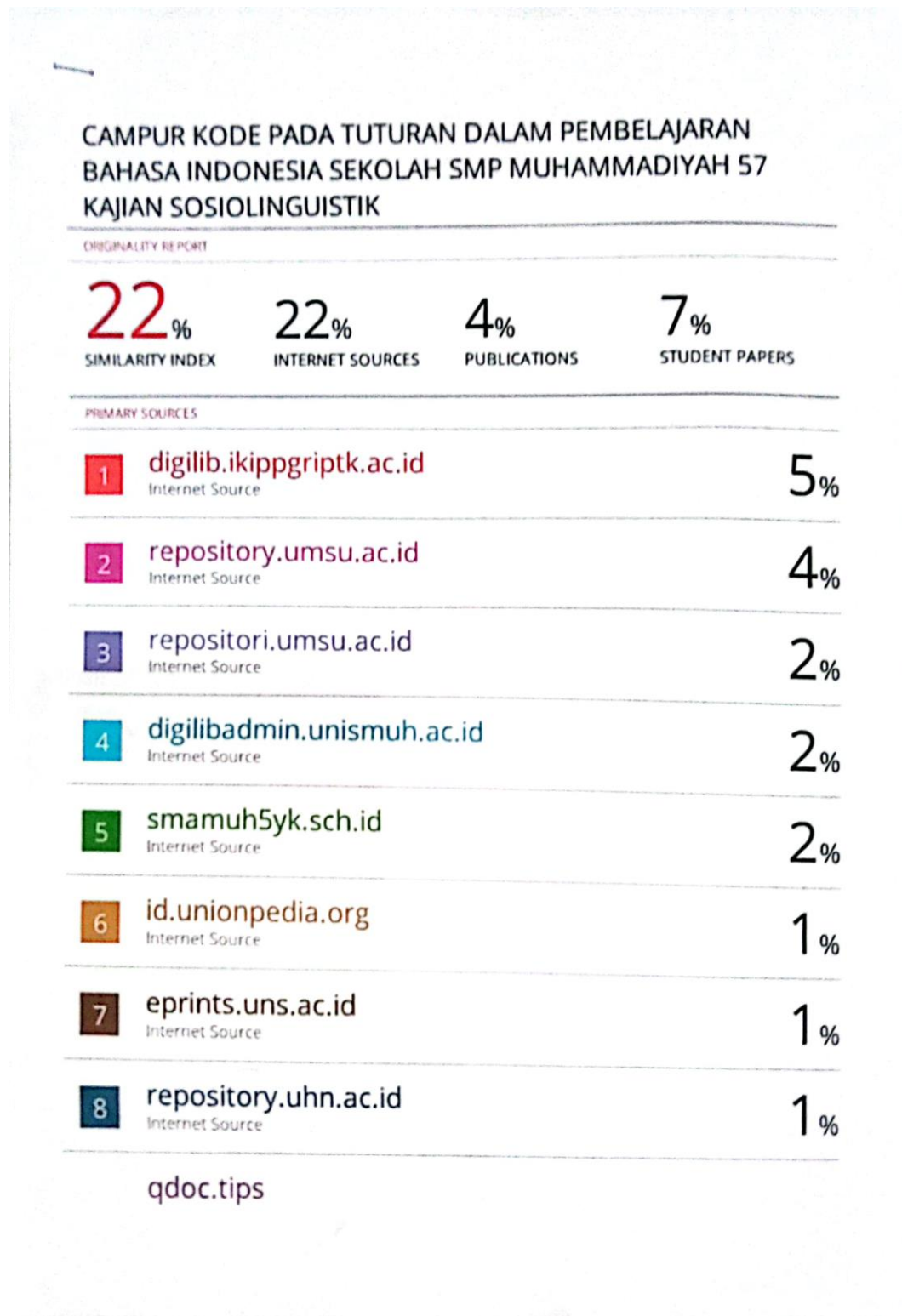
Medan, 28 Desember 2022
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Nurul Azmi

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd

Lampiran 13 Turnitin



Lampiran 14 Riwayat Hidup

Riwayat Hidup

1. DATA PRIBADI

Nama : Nurul Azmi
 Tempat Tanggal Lahir : Medan, 12 Desember 1999
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Anak ke : 1 dari 3 Saudara
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Batang kuis
 Warga : Indonesia
 Hobi : Mendaki, Traveling dan membahagian diri sendiri itu lebih penting.

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : M. Jamil Pulungan, S.Ag.
 Nama Ibu : Mahkrani, S.Pd
 Alamat : Jl. Batang kuis

3. JENJANG PENDIDIKAN

Tahun 2004-2005 : TK 1 NEGERI MEDAN
 Tahun 2006- 2011 : SD 068474
 Tahun 2011-2014 : SMPN 33 MEDAN
 Tahun 2014-2017 : SMAN 19 MEDAN
 Tahun 2017-2023 : Tercatat sebagai mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara

Medan, 18 September 2023

Nurul Azmi